

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Peran Guru dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ijtimayyah Kecamatan Cilegon Desa Ketileng Kota Cilegon” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mengembangkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ijtimayyah Kota Cilegon sudah baik namun guru perlu ditingkatkan lagi dalam mengembangkan kemandirian agar anak mau belajar mandiri tanpa paksaan dari guru dan orang tua.
2. Kendala guru dalam mengembangkan kemandirian anak yaitu ketika datang mood anak sedang tidak baik. Jika mood anak sedang tidak baik maka anak akan lebih sering meminta bantuan kepada guru dan orang tua. Maka dari itu guru dan orang tua harus sabar dan mampu mengendalikan prasaan anak.
3. Solusi dalam mengenai mengembangkan anak usia dini yaitu di dekati secara langsung, buat anak merasa nyaman, lalu ditanyakan serta membantu memecahkan masalah anak. Untuk melatih anak

supaya mandiri yaitu dengan membiasakan anak mandiri dari kecil secara konsisten dan bertahap.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dalam “Peran Guru dalam Menembangkan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di RA Al-Ijtimaiyah Kecamatan Cilegon Desa Ketileng Kota Cilegon”. Perlu ditingkatkan kembali, maka penelitian memberi saran dan masukan sebagai berikut:

1. Guru harus mengikuti seminar-seminar, dan pelatihan untuk ditingkatkan lagi kemampuannya dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini di RA Al-Ijtimaiyah Kota Cilegon.
2. Peran Guru di sekolah harus sekali-kali memberi hukuman dan hadiah. Di beri hukuman agar anak akan lebih bertanggung jawab atas kesalahan yang di perbuat oleh anak dan di beri hadiah agar anak termotivasi untuk mandiri, untuk yang belum mandiri maka anak akan termotivasi untuk belajar mandiri, dan kalau yang sudah mandiri maka anak akan lebih mandiri lagi.
3. Orang tua harus membiasakan kepada anak untuk melakukan aktivitas sendiri selama di rumah dan mengampikasikan apa yang sudah sekolah terapkan dalam hal mengembangkan kemandirian

anak serta mampu mengendalikan mood dan perasaan anak usia dini.

4. Kemandirian anak usia dini harus dibiasakan sejak dini secara bertahap disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak seusianya serta tetap dalam pengawasan orang dewasa dikhawatirkan ada hal membahayakan anak karena terkadang anak belum mengetahui apa yang baik dan kurang baik bagi diri anak. Maka dari itu guru dan orang tua harus tetap mengawasi anak ketika anak melakukan aktivitas apalagi aktivitas yang dikhawatirkan akan membahayakan diri anak.